

Peningkatan Efisiensi Proses Operasional Lelang Melalui Pembuatan *Learning Management System (LMS)* Berbasis *Google Sites* pada KPKNL Surakarta

Improving Process Efficiency Auction Operations Through the Creation of a Learning Management System (LMS) Based on Google Sites at KPKNL Surakarta

Novi Alviana^{1*}, Zahrotul Mufidah², Lathifa Rahma Zuhaida³, Sudiyanto⁴

¹⁻⁴ Universitas Sebelas Maret, Surakarta

Korespondensi penulis: novialviana16@gmail.com

Article History:

Received: 30 September 2023

Revised: 30 Oktober 2023

Accepted: 06 November 2023

Keywords: *auction, google sites, learning management system, auction service.*

Abstract: Nowadays, technology is a very significant phenomenon that has an impact on the digitization of knowledge. One example of technological development is the digitization of information through the Learning Management System (LMS) website. Due to its limited features, the Learning Management System (LMS) website was not very popular at first. But nowadays, Learning Management System (LMS) websites are available online and used as a source of learning content. Information integrated with the Learning Management System (LMS) site-based information system offers an easy and convenient interface service used for various activities such as information accuracy. In this era, Learning Management System (LMS) sites are considered important for both government and private segments, because the Learning Management System (LMS) provides information to the public without distance and time limitations. KPKNL Surakarta is a government institution located in Banjarsari District. One of the services provided is auction. In the course of auction activities, this institution faces challenges, such as the lack of easy access for the public to obtain information on auction procedures. This research aims to develop a Learning Management System (LMS) site based on google sites in a systematic and structured manner. This research consists of situation analysis, problem identification, goal setting and planning, problem solving plan, implementation and planning.

Abstrak

Saat ini, teknologi merupakan fenomena yang sangat signifikan yang berdampak pada digitalisasi ilmu pengetahuan. Salah satu contoh perkembangan teknologi adalah digitalisasi informasi melalui situs web *Learning Management System (LMS)*. Karena fitur-fiturnya yang terbatas, situs *Learning Management System (LMS)* tidak terlalu populer pada awalnya. Namun saat ini, situs *Learning Management System (LMS)* sudah tersedia secara *online* dan digunakan sebagai sumber konten pembelajaran. Informasi yang diintegrasikan dengan sistem informasi berbasis situs *Learning Management System (LMS)* menawarkan layanan antarmuka yang mudah dan nyaman digunakan untuk berbagai aktivitas seperti ketepatan informasi. Di era ini, situs *Learning Management System (LMS)* dinilai penting bagi segmen pemerintah maupun swasta, karena *Learning Management System (LMS)* menyediakan informasi kepada masyarakat tanpa batasan jarak dan waktu. KPKNL Surakarta merupakan lembaga pemerintah yang terletak di Kecamatan Banjarsari. Layanan yang diberikan salah satunya adalah lelang. Pada keberjalanan aktivitas lelang lembaga ini menghadapi tantangan, seperti kurangnya kemudahan akses bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi prosedur lelang. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan situs *Learning Management System (LMS)* berbasis *google sites* secara sistematis dan terstruktur. Penelitian ini terdiri dari analisis situasi, identifikasi masalah, menentukan tujuan dan perencanaan, rencana pemecahan masalah, implementasi dan pengujian, dan *launching*. Akses masyarakat terhadap informasi dan kualitas pelayanan lelang telah berhasil ditingkatkan dengan dibuatnya situs *google sites* Pelayanan Lelang KPKNL Surakarta. Desain yang menarik dan edukatif membuat masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi melalui berbagai perangkat. Masyarakat dapat dengan mudah dan cepat mendapatkan informasi mengenai prosedur lelang, keterbukaan, dan partisipasi masyarakat pada *google sites* ini. Kesimpulannya, akses masyarakat terhadap informasi dan kualitas pelayanan menjadi meningkat dengan adanya situs *Learning Management System (LMS)* berbasis *google sites* mengenai Pelayanan Lelang KPKNL Surakarta.

Kata Kunci: lelang, *google sites*, *learning management system*, pelayanan lelang.

* Novi Alviana, novialviana16@gmail.com

PENDAHULUAN

Lelang adalah salah satu sarana untuk menghubungkan pihak penjual dan pembeli dengan maksud menetapkan harga wajar suatu barang (Landina & Marjo, 2016). Proses lelang biasanya dilakukan untuk menentukan harga barang atau jasa yang akan dijual berdasarkan tawaran tertinggi atau berdasarkan aturan tertentu yang dilakukan oleh pihak yang mengelola lelang seperti lembaga pemerintah. Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Surakarta merupakan sebuah instansi pemerintah yang bertanggung jawab untuk mengelola lelang aset dan harta kekayaan negara di wilayah Surakarta, Jawa Tengah. KPKNL Surakarta merupakan bagian dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. KPKNL Surakarta bergerak dalam menangani kekayaan negara, piutang negara, penilaian barang milik negara, dan pelayanan lelang. Dalam memberikan pelayanan kepada pengguna layanan (stakeholder), KPKNL Surakarta tidak terlepas dari adanya permasalahan atau hambatan.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh KPKNL Surakarta yaitu pada bagian Lelang. Pergantian posisi pemohon lelang merupakan peristiwa yang sering terjadi dalam dunia lelang, seperti halnya yang terjadi di KPKNL Surakarta. Pergantian posisi pemohon lelang bisa menjadi sumber ketidakpahaman dan kebingungan terhadap prosedur lelang yang ada. Masalah ketidakpahaman ini seringkali memengaruhi kelancaran proses lelang dan dapat menciptakan kebingungan di antara para pemangku kepentingan, termasuk pihak lelang, peserta lelang, dan pemohon lelang itu sendiri. Prosedur lelang yang baik harus didasarkan pada ketertiban dan aturan yang jelas (Pambudi, & Darori, 2017). Oleh karena itu, pemahaman yang kuat tentang pergantian posisi pemohon lelang dan cara mengelolanya sangat penting dalam menjaga integritas proses lelang. Hal tersebut akan membantu memastikan bahwa semua pihak yang terlibat memiliki pengetahuan yang cukup dan merasa dihormati dalam proses pelaksanaan lelang.

Mengatasi ketidakpahaman yang timbul akibat pergantian posisi pemohon lelang bukanlah hal yang mudah. Salah satu upaya yang bisa dilakukan yaitu melalui pemanfaatan teknologi. Perkembangan teknologi telah mengubah banyak hal menjadi lebih nyaman dan produktif, termasuk dalam konteks edukasi (Jayanti et al., 2021). Learning Management System atau yang biasa disingkat LMS merupakan aplikasi perangkat lunak untuk proses pembelajaran online (Andriani & Daroin, 2022). Learning Management System (LMS) dinilai dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran dalam hal waktu, jarak, dan biaya. Pembelajaran yang memanfaatkan Learning Management System (LMS) dianggap lebih unggul karena dapat berinteraksi tanpa terikat lokasi, fisik, dan waktu (Tiara et al., 2023). Learning Management

System (LMS) mendukung program pemerintah dalam mewujudkan e-government guna mempermudah pemahaman masyarakat dan efisiensi administrasi (Rumengan et al, 2019). Learning Management System (LMS) diharapkan dapat menjadi salah satu media layanan publik berbasis elektronik yang terbuka, transparan, dan memuaskan bagi masyarakat, serta dapat memenuhi kebutuhan setiap pengguna dengan baik (Syaputra, 2021). LMS terdiri dari beberapa jenis, salah satunya yaitu google sites. Google sites merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan media edukatif berbasis website yang praktis dan efektif digunakan dalam pelaksanaan edukasi dan pembinaan jarak jauh.

Lelang merupakan salah satu aspek bisnis dan keuangan yang tak terpisahkan dari kemajuan teknologi. Peran teknologi dalam dunia lelang telah mengubah paradigma dan meningkatkan efisiensi proses lelang secara signifikan. Penggunaan platform online telah mengubah cara lelang menjadi lebih efisien dan fleksibel (Novita et al, 2022). Kemajuan teknologi juga memungkinkan penyedia lelang untuk mencapai audiens yang lebih luas dan memberikan akses lebih mudah ke berbagai sumber daya yang diperlukan dalam proses lelang. Google sites merupakan salah satu situs wiki yang menjadi fitur pendukung google browser (Zainal, 2021). Kemudahan penggunaan fitur yang tersedia pada google sites memungkinkan pengguna untuk membuat situs web sendiri tanpa perlu memiliki pengetahuan khusus dalam pemrograman, karena hanya memerlukan pengetahuan dasar tentang coding (Nurdin & Intan, 2022). Dengan memanfaatkan google sites, para pengelola dapat menyediakan sumber belajar yang mudah diakses oleh para pembelajar melalui kemudahan navigasi, desain menarik, dan kemudahan penggunaan situs web tersebut (Zainal, 2021). Google sites dapat disesuaikan dengan mudah mulai dari menu, header, footer, daftar isi, page, dan berbagai fitur lain yang diperlukan dalam suatu website. Kemudahan tersebut menjadi dasar utama google sites dapat dioptimalkan penggunaannya menjadi media pembelajaran berbasis web.

Penelitian ini adalah suatu studi pengembangan yang bertujuan untuk menciptakan produk berupa media pembelajaran atau Learning Management System (LMS) berbasis google sites. Proses pengembangan website ini melibatkan pengoptimalkan fitur-fitur yang tersedia pada google sites untuk menghasilkan produk berbentuk modul elektronik yang berisi bahan ajar lelang.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di KPKNL Surakarta. Metode yang dilaksanakan dalam pengimplementasian kegiatan pengabdian ini melalui metode sistematis dan terstruktur.

Rangkaian langkah-langkah yang dilakukan selama pembuatan *Learning Management System* (LMS) berbasis *google sites*:



Gambar 1. Langkah Metode Pelaksanaan Kegiatan

Secara spesifik, setiap langkah dari strategi implementasi yang digunakan untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dibahas secara rinci dalam bagian ini.

Analisis Situasi

Pada tahap analisis situasi, penulis melakukan diskusi dengan pihak pejabat fungsional KPKNL Surakarta untuk menilai kebutuhan dan mendiskusikan tujuan dan sasaran dalam memanfaatkan teknologi terbaru untuk mengatasi masalah yang dihadapi.

Identifikasi Masalah

Pada tahap identifikasi masalah, terdapat permasalahan yang dialami oleh pejabat fungsional lelang KPKNL Surakarta yaitu belum adanya media interaktif berbasis teknologi yang dapat menampilkan informasi mengenai prosedur lelang guna memudahkan pemohon lelang dan masyarakat dalam mengakses informasi lelang.

Menentukan Tujuan dan Perencanaan

Pada tahap menentukan tujuan, penulis memiliki tujuan yaitu menjadikan *Learning Management System* (LMS) berbasis *google sites* sebagai media yang memberikan informasi mengenai prosedur lelang kepada masyarakat terkhususnya pemohon lelang. Selanjutnya, tahap perencanaan terdiri dari perencanaan struktur dan tata letak *Learning Management System* (LMS). Hal tersebut meliputi sistem navigasi, desain antarmuka, dan pembagian konten atau kategorisasi konten.

Rencana Pemecahan Masalah

Pada tahap pemecahan masalah, terdapat tiga tahapan yang terdiri dari penyusunan *Learning Management System* (LMS) berbasis *google sites*, pengembangan konten materi

berbentuk video yang diintegrasikan dengan *google drive*, serta desain *Learning Management System* (LMS) yang dikembangkan dengan desain visual menarik dan edukatif.



Gambar 2. Pengembangan Konten Materi Diintegrasikan dengan *Google Drive* (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)



Gambar 3. Penyusunan *Learning Management System* (LMS) Berbasis *Google Sites* (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)

Implementasi dan Pengujian

Pada tahap implementasi dan pengujian, penulis mengimplementasikan *google sites* yang telah selesai dibuat kepada *user*. Selanjutnya dilakukan pengujian *google sites* guna menjamin mutu dan hasil yang optimal. Tahap pengujian dilakukan melalui uji coba akses, uji konten, dan fungsionalitas fitur.

Launching

Tahap *launching* dilakukan ketika semua persiapan telah selesai. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa *website* dapat diakses oleh pengguna secara luas dan berjalan dengan baik. *Learning Management System* (LMS) berbasis *google sites* berisikan informasi lelang, resmi *launching* pada KPKNL Surakarta dan dapat diakses oleh masyarakat terkhususnya pemohon lelang.



Gambar 4. Penyerahan *Google Sites* dan *Launching* (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)

Berdasarkan penerapan metode pelaksanaan diatas, penulis berharap bahwa *Learning Management System (LMS)* berbasis *google sites* dapat membantu KPKNL Surakarta dalam meningkatkan mutu pelayanan, transparansi informasi, dan memberikan akses terbuka kepada masyarakat. *Learning Management System (LMS)* dapat menjadi alat yang efisien bagi masyarakat terkhususnya pemohon lelang dalam mengakses informasi mengenai prosedur lelang, sehingga turut berperan aktif dalam proses pembangunan dan perkembangan pelayanan lelang KPKNL Surakarta.

HASIL

Pembuatan *Learning Management System (LMS)* berbasis *google sites* berisikan informasi lelang KPKNL Surakarta telah dilaksanakan secara efektif dengan tujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terkhususnya pemohon lelang terhadap informasi dan kualitas layanan yang diberikan. Selama pembuatan *Learning Management System (LMS)* berbasis *google sites* ini, tim mampu membangun konten edukatif dan informatif yang mencakup sejarah singkat KPKNL Surakarta, cara mengakses aplikasi, ketentuan menjadi pemohon lelang, tahapan penggunaan, dan informasi penting lainnya. *Learning Management System (LMS)* berbasis *google sites* memiliki desain visual yang menarik dan edukatif, sehingga masyarakat atau user dapat mengakses dengan mudah dan nyaman melalui berbagai perangkat.

Melalui *launching Learning Management System (LMS)* berbasis *google sites* pada KPKNL Surakarta, masyarakat terkhususnya pemohon lelang kini mempunyai akses yang cepat dan mudah tentang informasi prosedur lelang. *Learning Management System (LMS)* dapat diakses oleh siapapun dan dimanapun berada. Melalui pengembangan *Learning Management System (LMS)* berbasis *google sites*, transparansi dalam pelayanan dan keterlibatan masyarakat pada operasional lelang dapat meningkat. Disisi lain, kemudahan akses informasi juga memungkinkan masyarakat umum untuk mendapatkan layanan yang lebih efisien.

Selanjutnya, penulis mengadakan pengujian mengenai fungsionalitas fitur dan prosedur pengoperasian *Learning Management System (LMS)* berbasis *google sites* Lelang Edu. Kemudian hasil pengujian tersebut dipresentasikan kepada pejabat fungsional KPKNL Surakarta. Pengujian yang dilakukan juga menerangkan bagaimana *maintenance google sites* Lelang Edu. Arahan yang diberikan sebagai berikut.

1. Menampilkan halaman depan atau *Front End* yang nantinya akan dilihat oleh masyarakat dengan alamat domain pada <https://sites.google.com/view/kpknlsurakarta/beranda>.

2. Pejabat fungsional sudah memiliki pengalaman mengakses internet, sehingga lancar dalam mengakses *Learning Management System (LMS) google sites* <https://sites.google.com/view/kpknl-surakarta/> melalui browser.
3. Penulis juga menguraikan item-item menu apa saja yang terdapat pada *website* <https://sites.google.com/view/kpknl-surakarta/> kemudian menyerahkan *username* dan *password*.
4. Penulis juga memperkenalkan halaman editor pada *Learning Management System (LMS)* berbasis *google sites* yang dapat diakses oleh pejabat fungsional atau dapat dilakukan oleh perwakilan dari pegawai KPKNL Surakarta. Halaman admin editor pada *Learning Management System (LMS) google sites* dapat diakses yaitu <https://sites.google.com/view/kpknl-surakarta/> melalui *username* dan *password* yang sudah diserahkan sebelumnya.
5. Melalui halaman editor, *user* dapat mengubah konten yang terdapat pada *Learning Management System (LMS) google sites* <https://sites.google.com/view/kpknl-surakarta/>.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, sebagian besar pengguna merasa sangat antusias dalam mengakses *Learning Management System (LMS)* berbasis *google sites*. Menurut *user*, *google sites* sangat bermanfaat dan informatif dalam memberikan informasi lelang kepada masyarakat. Sehingga para pengguna atau *stakeholder* KPKNL Surakarta dapat mempelajari prosedur lelang secara rinci dengan tampilan yang menarik.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas mengenai kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka dapat disimpulkan bahwa pembuatan *Learning Management System (LMS)* berbasis *google sites* pelayanan lelang KPKNL Surakarta adalah langkah krusial dalam meningkatkan keterbukaan informasi publik dan kualitas layanan yang diberikan. Melalui *Learning Management System (LMS)* ini, masyarakat dapat mengakses informasi cara mengakses aplikasi, ketentuan menjadi pemohon lelang, tahapan penggunaan, dan informasi penting lainnya. Selain itu, *Learning Management System (LMS)* memfasilitasi peningkatan transparansi layanan dan mengurangi batas waktu dan jarak interaksi dengan pejabat fungsional lelang. Harapan setelah diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini, KPKNL Surakarta selaku penyelenggara lelang dapat membantu dalam hal meningkatkan efisiensi operasional lelang, bagi masyarakat terkhususnya pemohon lelang dapat memanfaatkan media ini karena mereka sudah mempunyai akses yang cepat dan mudah tentang informasi prosedur lelang.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih disampaikan kepada KPKNL Surakarta yang telah memberikan kesempatan bagi tim pengabdian masyarakat untuk berbagi ilmu melalui penerapan teknologi ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Sebelas Maret yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kepada semua pihak yang telah berkontribusi, kami mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kemungkinan kesalahan yang terjadi.

DAFTAR REFERENSI

- Andriani, D. N., & Daroin, A. D. (2022). Analisis Faktor Keberhasilan Pembelajaran Menggunakan *Learning Management System (LMS)*. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 9(1), 1-10. Dikutip dari <http://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE>.
- Jayanti, D., Septiani, J. I., Sayekti, I. C., Prasajo, I., & Yuliana, I. (2021). Pengenalan Game Edukasi sebagai Digital Learning Culture pada Pembelajaran Sekolah Dasar. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(2), 184-193.
- Landina, P. A. I., & Marjo, M. (2016). Pelaksanaan Lelang atas Barang Milik Daerah Melalui Internet (*E-Auction*) oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Semarang. *Diponegoro Law Journal*, 5(2), 1-18. <https://doi.org/10.14710/dlj.2016.11296>.
- Novita, D., Qibthiah, I. M., & Muis, A. (2022). *Implementation of Online Auction Services (E-Auction) at Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang (KPKNL) Bekasi City. KYBERNAN: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 13(1), 47-65.
- Nurdin, N., & Intan, I. (2022). Pembuatan *Website* Personal Guru sebagai Pendukung Learning Management System untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Mengelola Pembelajaran. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2255-2267.
- Pambudi, E. S., & Darori, M. I. (2017). Peran Dan Tanggung Jawab Pejabat Lelang Terhadap Keabsahan Dokumen Dalam Pelelangan (Studi KPKNL Madiun). *Jurnal Repertorium*, 4(2).
- Rumengan, I. M., Lumenta, A. S., & Paturusi, S. D. (2019). Pembelajaran Daring Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sipil Negara Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Papua Barat. *Jurnal Teknik Informatika*, 14(3), 303-312.
- Syaputra, A. (2021). Aplikasi E-Kelurahan Untuk Peningkatan Pelayanan Administrasi dalam Mendukung Penerapan *E-Government*. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*, 20(2), 379-388. Dikutip dari <https://journal.universitاسbumigora.ac.id/index.php/matrik/article/view/1180/699>.
- Tiara, L. C., Lestari, H. R., Kholifah, C. D. N., Zulfi, R. F. F., & Anshori, M. I. (2023). Pelatihan Dan Pengembangan Berbasis Digital: Implementasi Pembelajaran Daring, Platform Pelatihan Interaktif, Dan Teknologi Simulasi Dalam Pengembangan Karyawan. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 1(4), 359-379. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i4.1384>.

Zainal, M. (2021). Optimalisasi Google Site sebagai Media Pembelajaran Berbasis *Website* pada Pembelajaran Jarak Jauh. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 2(1), 42-51. Dikutip dari <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/viewFile/1138/442>.